

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian di atas dapat diambil beberapa kesimpulan, di antaranya adalah :

1. Pemikiran pendidikan akhlak Muhammad Syakir al-Iskandariyah dalam kitab *Washoya al-Abaa' lil Abnaa'* menekankan tujuan pendidikan akhlak bahwa peserta didik diuntut agar mampu menerapkan akhlak terpuji sehingga akhlak tersebut diridhai oleh Allah Swt. di mana pun dan kapan pun mereka berada. Sehingga tercapailah tujuan pendidikan Islam sebagai pencetak dan penerus khalifah di muka bumi.
2. Pemikiran pendidikan akhlak Syech Muhammad Syakir al-Iskandariyah lebih menekankan nilai-nilai akhlak dengan pendekatan islami berdasarkan al-Quran dan as-Sunnah. Meski demikian, manfaat dari nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya bermanfaat pula baik bagi peserta didik maupun bagi kemashlahatan masyarakat. Sehingga hal tersebut dapat bermanfaat, baik secara *hablu minAllah* maupun *hablu minannas*.
3. Konsep pendidikan akhlak Syech Muhammad Syakir al-Iskandariyah dalam kitab *Washoya al-Abaa' lil Abnaa'* meliputi beberapa konsep, di antaranya adalah:
 - a. konsep berakhlak kepada Allah dan Rasul-Nya.

- b. konsep berakhlak terhadap ilmu.
 - c. konsep akhlak kepada guru.
 - d. konsep akhlak kepada orang tua.
 - e. konsep akhlak kepada teman.
 - f. konsep akhlak kepada masyarakat.
 - g. konsep akhlak kepada diri sendiri.
4. Konsep pendidikan Akhlak Syech Muhammad Syakir al-Iskandariyah dalam kitab *Washoya al-Abaa' Lil' Abnaa'* masih relevan apabila diterapkan kepada generasi Z. titik relevansi konsep pendidikan akhlak Syech Muhammad Syakir al-Iskandariyah dengan karakter generasi Z ini ialah sangat mudah nya dipelajari di zaman sekarang dikarenakan sudah banyak yang menerjemahkan nya terlebih lagi konsep pendidikan akhlak yang simple yang dalam kehidupan sehari-hari generasi Z menjalaninya. Hanya diperlukan sedikit penyesuain yaitu seperti konsep akhlak kepada teman bisa diterapkan baik dalam dunia nyata maupun dunia maya.

B. Saran-saran

Setelah menyelesaikan menulis tesis ini, penulis menyarankan beberapa hal terkait dengan materi yang telah penulis bahas, di antaranya adalah :

1. Kepada para pendidik, penulis berharap agar selalu menanamkan dan menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak di setiap aktivitas kehidupan sehari-hari baik didunia nyata maupun didunia maya, sebab generasi

yang baru tidak luput melihat panutan nya dengan kedua hal tersebut yaitu dunia maya dan dunia nyata.

2. Kepada civitas akademik, penulis berharap agar dapat melanjutkan dan mengembangkan kembali secara lebih mendalam dan komprehensif pemikiran pendidikan akhlak Muhammad Syakir al-Iskandariyah serta tentang generasi yang akan datang karena setiap generasi memiliki karakternya tersendiri.
3. Bagi penulis, terlebih bagi mahasiswa pasca sarjana pada umumnya, agar lebih mengetahui gagasan-gagasan syech Muhammad Syakir al-Iskandariyah sebagai sarana pembelajaran dalam menciptakan tujuan pendidikan akhlak yang diridhai oleh Allah Swt.